

## Pengaruh Sosialisasi Dan Kepercayaan Terhadap Minat *Muzakki* Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bangka Tengah

<sup>1</sup> Riska Wijayanti

<sup>1</sup> IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

<sup>1</sup> [rskwijayanti@gmail.com](mailto:rskwijayanti@gmail.com)

### ARTICLE INFO

**Keywords:**  
Socialization;  
Trust;  
Interest of *Muzakki*

### ABSTRACT

*Zakat is one of the material social worships, has a strategic and decisive position. Issuing zakat is mandatory for every Muslim who has income in the form of property according to the provisions that have been set by Islamic law. To collect zakat, an institution must be professional and transparent to create public trust in giving zakat at a National Amil Zakat Agency. Attracting the interest of muzakki so that they remain consistent in zakat at the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) of Central Bangka Regency, there are socialization and trust factors that have an important influence in increasing the interest of muzakki. This study aims to empirically test the variables in the research that have been formulated in the formulation of the problem, namely whether there is an influence between socialization (X1) and trust (X2) on the interest of muzakki (Y) in paying zakat in BAZNAS, Central Bangka Regency. The sample population used was 96 respondents.*

*The data used in this study are primary data with validity test analysis methods, reliability test, classical assumption test (normality, autocorrelation, and heteroskedasticity), F test, t test, and Multiple Regression Analysis. Hypothesis testing was carried out with the help of Statistical Package for the Sciences (SPSS) software version 26. The results of this study show that socialization partially affects the interest of muzakki in paying zakat, and trust partially affects the interest of muzakki in paying zakat. Based on the results of the F (simultaneous) test, it shows that the significance value of the influence of socialization variables and beliefs on the interest of muzakki in paying zakat is where  $F_{cal} > F_{tabel}$  or  $110,024 > 2,359$  means that simultaneously socialization (X1) and trust (X2) have a positive and significant effect on the interest of muzakki (Y) in paying zakat in BAZNAS, Central Bangka Regency*

**Kata Kunci:**  
Sosialisasi;  
Kepercayaan;  
Minat *Muzakki*

### ABSTRAK

Zakat merupakan salah satu ibadah sosial material, memiliki kedudukan yang strategis dan menentukan. Mengeluarkan zakat hukumnya wajib bagi tiap-tiap muslim yang mempunyai pendapatan berupa harta benda menurut ketentuan yang telah ditetapkan oleh hukum islam. Dalam upaya penghimpunan zakat suatu lembaga harus profesional serta transparan demi menimbulkan kepercayaan masyarakat untuk berzakat disuatu Badan Amil Zakat Nasional. Menarik minat muzakki supaya tetap konsistensi berzakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bangka Tengah terdapat faktor sosialisasi dan kepercayaan yang memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan minat muzakki. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris variabel-variabel dalam penelitian yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah yaitu apakah terdapat pengaruh antara sosialisasi (X1) dan kepercayaan (X2) terhadap minat muzakki (Y) membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Bangka Tengah. Populasi sampel yang dipergunakan sebanyak 96 responden. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan metode analisis uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsiklasik (normalitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas), uji F, Uji t, dan Analisis Regresi Berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan software Statistical Package for the Sciences (SPSS) versi 26. Hasil dari penelitian ini adalah sosialisasi secara parsial berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat, kepercayaan secara parsial berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat. Berdasarkan hasil uji F (simultan) menunjukkan

bahwa nilai signifikansi pengaruh variabel sosialisasi dan kepercayaan terhadap minat muzakki membayar zakat adalah dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $110.024 > 2.359$  artinya bahwa secara simultan sosialisasi (X1) dan kepercayaan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki (Y) membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Bangka Tengah.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author.

**Corresponding Author:**

Riska Wijayanti

Email: [rskwijayanti@gmail.com](mailto:rskwijayanti@gmail.com)

**INTRODUCTION**

Setiap Muslim mengakui bahwa zakat merupakan salah satu tiang penyangga tegaknya Islam yang wajib ditunaikan. Harta yang dikeluarkan zakatnya akan menjadi berkah, tumbuh, berkembang dan bertambah, suci dan beres (baik). (Muhammad, 2024) Sebagian diantara umat Islam memahami bahwa zakat memiliki makna yang sama dengan infak yaitu memberikan, mengeluarkan, membelanjakan sebagian dari harta benda untuk tujuan kebaikan baik berupa pembangunan sarana atau fasilitas sosial (umum) maupun untuk membantu kelompok-kelompok tertentu. Zakat merupakan sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah swt, untuk diberikan kepada para mustahik yang disebutkan dalam Al-quran. (Gallien et al., 2023) Zakat merupakan kewajiban bagi setiap muslim (khususnya yang kepemilikannya telah mencapai nisab). Zakat lebih informal daripada infak dan shadaqah, karena jumlah nisab, angka/kadar zakat yang dapat dizakati dan kepada siapa zakat akan dibagikan sudah dinyatakan dalam hukum. Berdasarkan data jumlah penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam, yakni sebesar 87,2%, hal ini berarti menjadi peluang pengumpulan dana zakat untuk meningkatkan perkembangan ekonomi di Indonesia, dan dapat membantu pemerintah dalam memberantas kemiskinan di Indonesia.

Gambar 1 Pengumpulan Zakat Nasional  
**Pengumpulan Zakat Nasional Tahun 2018 - 2023 Semester I**



Sumber : Badan Amil Zakat Nasional 2023

Berdasarkan grafik tersebut menunjukkan bahwa penghimpunan dana zakat secara konsisten mengalami peningkatan, hal ini dapat dikatakan bahwa penghimpunan dana zakat mengalami kemajuan pesat, sehingga ini menjadi sumber kegembiraan, namun gambaran tersebut tidak sesuai dengan fakta potensi dana zakat yang seharusnya dikumpulkan. Hal ini dikarenakan masyarakat minimnya pengetahuan membayarkan zakat dan khususnya pembayaran zakat langsung ke lembaga zakat. Sehingga keadaan ini dapat menyebabkan dana zakat yang terkumpul tidak sebanding dengan potensinya yang masih sangat jauh dari penghimpunan dana zakat. Zakat mempunyai potensi yang sangat besar guna menumbuhkan perekonomian umat Islam di Indonesia.

Persoalan yang menjadi problematika zakat adalah rendahnya tingkat pengetahuan umat Islam tentang zakat. Banyak orang yang beranggapan, bahwa pengetahuan tentang zakat hanyalah dibebankan terhadap orang-orang tertentu saja. Bahkan, banyak umat Islam yang tidak mengetahui, disengaja ataupun tidak tentang nisab dan haul. BAZNAS yang ada belum optimal dalam mensosialisasikan pengetahuan tentang zakat kepada masyarakat. Sementara, perkembangan sistem ekonomi setiap hari terus bertambah dan bervariasi. Masih banyak orang yang belum menyalurkan dana zakat kepada BAZNAS. Karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang lembaga

Amil Zakat tersebut. Dengan mensosialisasikan zakat dan mengenalkan tentang lembaga pengelola zakat, hal ini akan membuat masyarakat memiliki pengetahuan tentang zakat dan akan paham tentang peran lembaga pengelola dana zakat.

Dalam rangka meningkatkan marketing pengumpulan zakat atau berkaitan dengan upaya-upaya peningkatan penyadaran *muzakki* menyetorkan zakatnya kepada Badan/Lembaga Amil Zakat melalui berbagai kegiatan sosialisasi, seperti melalui media dakwah, media cetak, media elektronik, program unggulan, penciptaan event, dan lain lain. (Amar et al., 2024) Mempromosikan penjangkauan keagamaan melalui toleransi dan cinta membantu memperkuat elemen dasar kekuatan ekonomi. Tujuan dakwah dalam pemberdayaan masyarakat adalah untuk dakwah yang mendasar prinsip-prinsip ajaran Islam untuk memungkinkan transformasi masyarakat. Transformasi masyarakat disini berarti berubah menjadi lebih baik.

Dakwah bertujuan untuk mendorong perilaku moral, mengikuti nasehat, memajukan kebenaran, dan mengutuk kejahatan untuk mencapai kebahagiaan baik dalam kehidupan saat ini di dunia maupun akhirat. (binti Ahmad et al., n.d.) Proses dakwah harus mengevaluasi tuntutan kelompok secara komprehensif pemberdayaan umat Islam. Hal ini mencakup penyebaran ajaran dakwah yang menggabungkan dan menguatkan satu sama lain. Strategi tambahan dapat digunakan untuk meningkatkan dan kemampuan untuk memenuhi persyaratan tersebut baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Dakwah bisa diungkapkan melalui upaya pengembangan masyarakat. Pengembangan masyarakat atau pemberdayaan adalah proses yang terarah dan metodis yang bertujuan untuk meningkatkan keseluruhan kualitas hidup dan mencapai kesejahteraan ekonomi. Teknik ini dapat memodifikasi dan meningkatkan sikap, kehidupan, dan pola pikir, yang pada akhirnya mengarah pada tingkat kesadaran yang lebih besar. Menarik dalam dakwah partisipatif sangat penting dalam situasi ini karena melibatkan partisipasi aktif kegiatan yang memperkuat hubungan dalam masyarakat dan memenuhi kebutuhan mereka. Dengan adanya dakwah tentang zakat dapat memodifikasi dan meningkatkan sikap, kehidupan, dan pola pikir, yang pada akhirnya mengarah pada tingkat kesadaran yang lebih besar, yakni kesadaran akan membayar zakat. (Malik et al., 2024)

Tabel 1 Realisasi Pengumpulan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS)  
BAZNAS Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2019-2023

No	Tahun	Pengumpulan
1.	2019	2.435.760.390
2.	2020	2.663.348.551
3.	2021	3.973.721.894
4.	2022	4.671.725.598
5.	2023	4.738.018.440

Sumber : [www.baznasbateng.or.id](http://www.baznasbateng.or.id)

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pengumpulan dana ZIS di BAZNAS Kabupaten Bangka Tengah dalam lima (5) tahun terakhir yaitu periode tahun 2019-2023 pengumpulan dana ZIS mengalami perubahan dari tahun ke tahun kenaikan. Tentunya potensi yang sangat besar ini dapat dijadikan sebagai upaya bagi pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat terutama kelompok masyarakat kurang mampu. Kenaikan pengumpulan ZIS ini tentu saja merupakan hasil dari BAZNAS Kabupaten Bangka Tengah mengoptimalkan pengumpulan mereka, berbagai macam strategi dilakukan untuk membuat masyarakat menjadi sadar dan tertarik membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Bangka Tengah, tentu saja khususnya pada zakat yang berarti jika seseorang sudah mencapai haul baru bisa membayar zakat dan ini wajib.

Rata-rata masyarakat Kabupaten Bangka Tengah yang sudah mencapai haul dalam membayar zakat memiliki profesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), maka ini menjadi target sendiri bagi BAZNAS Kabupaten Bangka Tengah untuk menyadarkan PNS di Kabupaten Bangka Tengah membayar zakat. (Nabila et al., 2024) Lalu faktor selanjutnya adalah kurangnya tingkat kepercayaan *muzakki* terhadap organisasi pengelola zakat yang menyebabkan sebagian dari mereka lebih memilih untuk membayarnya langsung kepada Mustahik melalui lembaga pengelolaan zakat, pada dasarnya suatu zakat memang bisa disalurkan secara langsung kepada personal (mustahiq zakat). Zakat akan lebih memiliki implikasi ekonomis apabila zakat dikelola oleh suatu lembaga, baik lembaga tersebut didirikan oleh pemerintah maupun kelompok masyarakat.

Dalam perspektif nasional, kehadiran badan amil zakat disamping bersifat keagamaan, juga ditempatkan dalam konteks cita-cita bangsa, yaitu membangun masyarakat yang sejahtera, adil dan makmur. Dengan demikian, melalui lembaga zakat kelompok lemah dan kekurangan tidak lagi merasa khawatir akan kelangsungan hidupnya, karena substansi zakat merupakan mekanisme yang menjamin kelangsungan hidup mereka di tengah masyarakat. Saat ini pengelolaan zakat telah memasuki era baru, setelah diberlakukannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Dalam undang-undang tersebut, semua urusan zakat hanya boleh dilakukan oleh Badan Amil Zakat resmi yang dimiliki oleh pemerintah. Hal ini berdasar kepada pertimbangan luasnya jangkauan dan tersebarannya umat Islam di seluruh wilayah Indonesia serta besarnya tugas dan tanggung jawab BAZNAS

dalam mengelola zakat, maka dalam pelaksanaan pengumpulan zakat, pemerintah juga membentuk BAZNAS Provinsi dan BAZNAS Kabupaten/Kota.

Sesuai dengan tingkat dan kedudukannya, BAZNAS dapat membentuk Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) pada lembaga negara, kementerian/lembaga pemerintahan non kementerian, badan usaha milik negara, perusahaan swasta nasional dan asing, perwakilan Republik Indonesia di luar negeri, kantor-kantor perwakilan negara asing/lembaga asing, dan masjid-masjid. Selain itu, dalam pelaksanaan pengelolaan zakat masyarakat juga dapat membantu BAZNAS untuk melakukan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat dengan membentuk LAZ. Berdasarkan hal di atas, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul Pengaruh Sosialisasi dan Kepercayaan Terhadap Minat *Muzakki* Membayar Zakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (Survey Pada *Muzakki* di UPZ OPD Yang Terdaftar di BAZNAS Kabupaten Bangka Tengah).

## METHODS

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi. Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, memprediksi dan mengontrol suatu gejala. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian yaitu pendekatan kuantitatif. (Rahman, 2024) Pendekatan kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah yang berasal dari sampel orang atau penduduk yang diminta untuk menjawab sejumlah pertanyaan tentang survey untuk menemukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka.

Penelitian ini berlokasi di BAZNAS Kabupaten Bangka Tengah yang respondennya adalah para muzakki yang terdaftar sebagai UPZ OPZ membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Bangka Tengah. Sedangkan waktu penulisan tesis ini dilakukan pada bulan Oktober 2023-Juli 2024. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah muzakki yang membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Bangka Tengah sebanyak 2.163 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 96 responden.

Teknik sampling yang digunakan *purposive sampling* dengan karakteristik:

1. Masyarakat Kabupaten Bangka Tengah;
2. Pendidikan minimal S1;
3. Muzakki tersebut telah terdaftar di Sistem Manajemen Informasi BAZNAS.

Penyebaran kuesioner kepada responden yang diukur menggunakan *skala likert*, dengan menggunakan *Google Form*. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 27.0.

## FINDINGS AND DISCUSSION

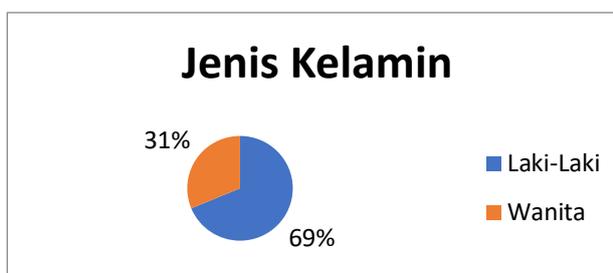
### A. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bangka Tengah tepatnya data diambil di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bangka Tengah dengan responden dalam penelitian ini adalah muzakki yang membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Bangka Tengah yang berjumlah 96 responden. (Hafiz & Nurani, 2024) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 96 responden melalui kuesioner yang disebar secara online, telah didapatkan gambaran karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia dan pendidikan sebagai berikut:

#### 1. Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini, untuk karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin tentunya dibagi 2 (dua) yaitu laki-laki dan perempuan.

Gambar 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



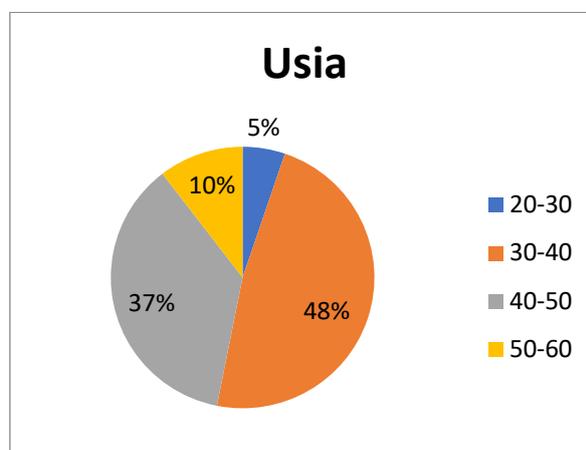
Sumber Data Diolah, 2024

Berdasarkan hasil diketahui bahwa dalam penelitian ini karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh laki-laki dengan total responden sebanyak 66 orang sebesar 69%.

## 2. Usia

Penelitian ini menggunakan 4 (empat) kategori dalam mengklasifikasikan karakteristik responden berdasarkan usia, yaitu 20-30 tahun, 30-40 tahun, 40-50 tahun, 50-60 tahun.

Gambar 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



Sumber Data Diolah, 2024

Berdasarkan Gambar 5 dapat diketahui bahwa dari 96 responden, responden yang berada pada rentang usia 20-30 sebanyak 5%, 30-40 sebanyak 48%, 40-50 sebanyak 37%, dan 50-60 sebanyak 10% maka dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas berada pada rentang usia 30-40 tahun.

## 3. Pendidikan

Dalam penelitian ini, diperoleh 3 kategori untuk mengklasifikasikan karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhirnya, yaitu Strata 1, Strata 2, dan Strata 3.

Gambar 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan



Sumber Data Diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa dari 96 responden, responden yang berpendidikan S1 sebanyak 84%, S2 sebanyak 11%, dan S3 sebanyak 5%, maka dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas berpendidikan S1.

## B. Pengujian Persyaratan Analisis

### 1. Pengujian Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Sebuah instrumen penelitian dapat dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Begitu pula sebaliknya, apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. (Ramadhan et

al., 2024) Adapun hasil uji validitas variabel sosialisasi, variable kepercayaan dan variabel minat muzakki. Hasil uji validitas untuk variabel sosialisasi, kepercayaan, dan minat muzakki menunjukkan:

Tabel 2 Hasil Uji Validitas (X1)

Variabel	Indikator	rHitung	rTabel	Keterangan
Sosialisasi	X1.1	0,552	0,1689	Valid
	X1.2	0,736	0,1689	Valid
	X1.3	0,706	0,1689	Valid
	X1.4	0,540	0,1689	Valid
	X1.5	0,765	0,1689	Valid
	X1.6	0,798	0,1689	Valid
	X1.7	0,738	0,1689	Valid
	X1.8	0,783	0,1689	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Karena semua item memiliki nilai r hitung > rtabel dengan  $df=n-2$ ,  $df=96-2=94$ , maka diperoleh rtabel sebesar 0.1689 sehingga dinyatakan valid untuk uji validitas.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas (X2)

Variabel	Indikator	r hitung	r table	Keterangan
Kepercayaan	X2.1	0,743	0,1689	Valid
	X2.2	0,597	0,1689	Valid
	X2.3	0,626	0,1689	Valid
	X2.4	0,692	0,1689	Valid
	X2.5	0,604	0,1689	Valid
	X2.6	0,600	0,1689	Valid
	X2.7	0,470	0,1689	Valid
	X2.8	0,622	0,1689	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Karena semua item memiliki nilai r hitung > rtabel dengan  $df=n-2$ ,  $df=96-2=94$ , maka diperoleh rtabel sebesar 0.1689 sehingga dinyatakan valid untuk uji validitas.

Tabel 4 Hasil Uji Validitas (Y)

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Minat Muzakki	Y1.1	0,643	0,1689	Valid
	Y1.2	0,722	0,1689	Valid
	Y1.3	0,644	0,1689	Valid
	Y1.4	0,728	0,1689	Valid
	Y1.5	0,583	0,1689	Valid
	Y1.6	0,735	0,1689	Valid
	Y1.7	0,663	0,1689	Valid
	Y1.8	0,702	0,1689	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Karena semua item memiliki nilai r hitung > rtabel dengan  $df=n-2$ ,  $df=96-2=94$ , maka diperoleh rtabel sebesar 0.1689 sehingga dinyatakan valid untuk uji validitas.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kesenjangan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuisioner.(Babu & Kohli, 2023) Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen reliabel atau tidak. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha > 0.60. berikut hasil uji reabilitas untuk masing-masing variabel :

Tabel 5 Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Keterangan
X <sub>1</sub>	0,919	Reliabel
X <sub>2</sub>	0,872	Reliabel
Y	0,867	Reliabel

Sumber: Data Primer, diolah 2024

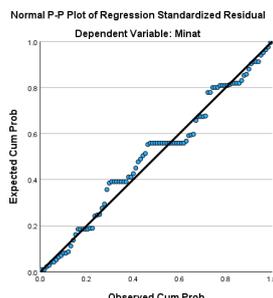
Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji reliabilitas variabel X<sub>1</sub> menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha faktor harga yaitu 0.919>0.60 hal tersebut menunjukkan bahwa variabel tersebut dikatakan reliabel. Variabel X<sub>2</sub> menunjukkan nilai Cronbach's Alpha 0.872> 0.60 dengan demikian dikatakan reliabel dan variabel Y menunjukkan nilai Cronbach's Alpha 0.867> 0.60 dengan demikian dikatakan reliabel.

C. Hasil Uji Statistik Inferensial

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Sehubungan dengan penelitian yang memiliki kontribusi normal melalui hubungan variabel dependen dengan variabel independen, dilakukan uji dengan menggunakan grafik probality plot seperti yang ditunjukkan dalam gambar dibawah ini:



Gambar 6 Grafik Probality Plot Normalitas

Berdasarkan hasil penelitian uji normalitas pada gambar 2 terlihat titik titik penyebaran mengikuti pada sumbu yang mendatar lurus dari grafik probality plot data menyebar disekitar garis datar dan mengikuti garis datar, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam suatu model analisis regresi berganda. Dalam model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika nilai tolerace >0.1 (10%) maka model regresi bebas dari multikolinieritas. Apabila nilai tolerance <0.1 (10%) menunjukkan bahwa model regresi terdapat multikolinieritas. Kemudian apabila VIF <10 megindikasikan bahwa model regresi bebas dari multikolinieritas dan sebaliknya.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Sosialisasi	.744	1.344
	Kepercayaan	.744	1.344

a. Dependent Variable: Minat

Sumber Data Diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada gambar di atas diketahui bahwa nilai tolerance pada variabel X<sub>1</sub> 0.744, variabel X<sub>2</sub> 0.744, dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance dari kedua variabel >0.1 dan tidak terdapat multikolinieritas. Sedangkan untuk nilai VIF variabel X<sub>1</sub> 1.344, variabel X<sub>2</sub> 1.344. Maka dapat berdasarkan acuan pengambilan minat dalam uji multikolinieritas tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu observasi ke observasi lain. Penelitian ini menggunakan Uji Spearman's rho, yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya. Kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai Sig. 2-tailed < 0,1 maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas. Namun, apabila nilai Sig. 2-tailed >0,1 maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Correlations**

		Sosialisasi	Kepercayaan	Unstandardized Residual	
Spearman's rho	Sosialisasi	Correlation Coefficient	1.000	.460**	
		Sig. (2-tailed)	.	<,001	
		N	96	96	
	Kepercayaan	Correlation Coefficient	.460**	1.000	.070
		Sig. (2-tailed)	<,001	.	.501
		N	96	96	96
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.023	.070	1.000	
	Sig. (2-tailed)	.823	.501	.	
	N	96	96	96	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Data Primer, Diolah 2024

Hasil yang didapatkan berdasarkan tabel heterokedastisitas di atas menunjukkan bahwa Sig. 2-tailed dari variabel X<sub>1</sub> 0.823, variabel X<sub>2</sub> 0.501, dapat disimpulkan semua variabel > 0.10. Maka dapat disimpulkan kedua variabel tersebut tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan melihat apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 atau sebelumnya. Uji autokorelasi menggunakan uji durbin watson, dengan membandingkan DW hasil dan DW tabel. Hasil uji durbin watson dapat dilihat pada tabel berikut :

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.776 <sup>a</sup>	.601	.593		2.249	1.834

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Sosialisasi

b. Dependent Variable: Minat Muzakki

Sumber: Data Primer, diolah 2024

Penelitian yang baik adalah penelitian yang tidak terkena autokorelasi. Untuk kondisi pengukuran berikut, skor Durbin Watson (DW) dapat diinterpretasikan sebagai berikut: 1) Jika DW kurang dari -2 (DW), terjadi autokorelasi positif (DW < -2)

2) Jika DW berada antara -2 dan +2.

Dari penelitian ini nilai Durbin Watson 1.834 yang berarti nilainya berada diantara -2 dan +2, jadi dapat disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi pada data penelitian ini.

D. Analisis Regresi Berganda

Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3.825	2.213		1.728
	Sosialisasi	.294	.052	.369	5.639
	Kepercayaan	.603	.067	.589	8.983

a. Dependent Variable: Minat

Sumber Data Primer, diolah 2024

Tabel di atas menunjukkan jika Pengaruh Sosialisasi dan Kepercayaan =  $3.825 + 0.294X_1 + 0.603X_2 + e$ , artinya persamaan menjelaskan bahwa :

- Nilai konstanta sebesar 3.825 menyatakan bahwa kedua variabel diasumsikan 0 maka pengaruh sosialisasi dan kepercayaan sebesar 3.825;
- Nilai koefisien variabel  $X_1$  bernilai 0,294 hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai mengalami peningkatan sebesar 1%, maka pengaruh sosialisasi dan kepercayaan mengalami peningkatan sebesar 0,294, koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara  $X_1$  dan pengaruh sosialisasi dan kepercayaan.
- Nilai koefisien variabel  $X_2$  bernilai 0.603 hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai mengalami peningkatan sebesar 1%, maka pengaruh sosialisasi dan kepercayaan mengalami peningkatan sebesar 0.603, koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara  $X_2$  dan pengaruh sosialisasi dan kepercayaan.

**E. Pengujian Hipotesis**

1. Uji Parsial (uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.825	2.213		1.728	.087
	Sosialisasi	.294	.052	.369	5.639	<.001
	Kepercayaan	.603	.067	.589	8.983	<.001

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data Primer, diolah 2024

Dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  artinya terdapat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dan sebaliknya. Yang diperoleh dengan rumus  $df = n - k - 1$  atau  $96 - 2 - 1 = 93$  sebesar 1.29072. dengan nilai sebagai berikut :

- Variabel  $X_1$  dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $5.639 > 1.29072$  artinya terdapat pengaruh positif  $X_1$  terhadap pengaruh sosialisasi dan kepercayaan pada minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Bangka Tengah. Yang berarti semakin banyak dilakukan sosialisasi maka akan semakin membuat banyak muzakki berminat membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Bangka Tengah.
- Variabel  $X_2$  dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $8.983 > 1.29072$  artinya terdapat pengaruh positif  $X_2$  terhadap pengaruh sosialisasi dan kepercayaan pada minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Bangka Tengah. Yang berarti semakin tinggi kepercayaan maka muzakki semakin berminat membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Bangka Tengah.

2. Uji Simultan (uji f)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh sosialisasi dan kepercayaan pada minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Bangla Tengah.

Hasil simultan (F) dapat dilihat pada tabel:

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	829.790	2	414.895	110.024	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	350.699	93	3.771		
	Total	1180.490	95			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Sosialisasi

Sumber: Data Primer, diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 110.024. sedangkan Ftabel diperoleh dari rumus  $df=k-1$  atau  $96-2-1=93$  yaitu sebesar 2.359 dimana  $F_{hitung}>F_{tabel}$  atau  $110.024>2.359$  artinya bahwa secara simultan sosialisasi (X1) dan kepercayaan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki (Y) membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Bangka Tengah.

#### F. Koefisien Determinasi

##### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.838 <sup>a</sup>	.703	.697	1.942

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Sosialisasi

b. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data Primer, diolah 2024

Hasil koefisien determinasi dapat diketahui bahwa adjusted R square adalah 0.697 atau sama dengan 69,7%. Artinya variabel X<sub>1</sub> Sosialisasi, X<sub>2</sub> Kepercayaan dapat menjelaskan pengaruh sosialisasi dan kepercayaan terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Bangka Tengah sebesar 69,7%. Sedangkan sisa nya 30,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

#### G. Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Sosialisasi Secara Parsial Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Kabupaten Bangka Tengah.

Sosialisasi sebagai suatu proses interaksi sosial dimana orang memperoleh pengetahuan, sikap, nilai, dan perilaku esensial untuk keikutsertaan (partisipasi) efektif dalam masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Sosialisasi Secara Parsial Berpengaruh Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Kabupaten Bangka Tengah. Adapun indikatornya adalah nilai thitung>tTabel atau  $-5.639<1.29072$ , jadi H<sub>1</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak. Hal ini berarti menjelaskan bahwa semakin banyak sosialisasi yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Bangka Tengah maka semakin tinggi minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Bangka Tengah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Delvi Hamsiska Putri, Iwan Siswanto, Seri Yanti Siagian Hasil Analisa data menunjukkan nilai thitung sebesar 20,985 sehingga, ttabel  $1,651 < thitung$  20,985 dengan signifikansi 0,000 berada dibawah 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi BAZNAS terhadap minat muzaki membayar zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional di Tembilahan Kota mempunyai pengaruh yang signifikan.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Seppy Indriyani, A. Tarmizi, Rohana Rohana koefisien variabel sosialisasi (X1), nilai r hitung variabel sosialisasi adalah sebesar 3.221 bernilai positif dan nilai signifikansi sebesar 0,002 <0,05. Dengan demikian H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima dan dapat dinyatakan bahwa sosialisasi berpengaruh signifikan terhadap tingkat penerimaan dana zakat. Lalu penelitian yang dilakukan oleh Yeyen Nilamsari Putri, Nur Fitriyah, Indria Puspitasari Lenap Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga diperoleh hasil bahwa variabel sosialisasi memiliki hubungan yang positif dengan variabel minat muzakki serta terdapat pengaruh yang signifikan, maka hal ini membuktikan bahwa H<sub>3</sub> diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sosialisasi berpengaruh terhadap minat muzakki dalam membayar zakat dan infak/sedekah di Baznas Kota Mataram dan Baznas Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Pengaruh Kepercayaan Secara Parsial Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Kabupaten Bangka Tengah.

Kepercayaan adalah fungsi manajemen tertentu yang membantu membangun dan menjaga lini komunikasi, pemahaman bersama, penerimaan mutual dan kerja sama antara organisasi dan publiknya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kepercayaan Secara Parsial Berpengaruh Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Kabupaten Bangka Tengah. Adapun indikatornya adalah nilai thitung>tTabel atau  $8.983>1.29072$ , jadi H<sub>2</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak. Kepercayaan memiliki nilai pengaruh positif yang berarti semakin

besar kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS Bangka Tengah, maka semakin banyak yang berminat membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Bangka Tengah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulfadli Hamzah dan Izzatunnafsi Kurniawan Nilai thitung variabel kepercayaan (X2) sebesar 3,943 dan nilai t tabel sebesar 1,671 dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dan derajat kebebasan sebesar 95 ( $dk=n-k-1(98-2-1)$ ) maka akan terlihat bahwa :  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,943 > 1,671$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan terhadap minat muzakki membayar zakat. Selanjutnya penelitian oleh Intan Suri Mahardika Pertiwi Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel Tingkat kepercayaan (X3) mempunyai arah koefisien regresi positif yaitu  $b = 0,646$  yang berarti bahwa apabila kepercayaan mengalami peningkatan 1 % maka minat membayar zakat akan meningkat sebesar 64,6 % dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.

Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Fery Setiawan hasil penelitian menyatakan bahwa Religiusitas, Kepercayaan Dan Reputasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat profesi. Pengaruh Sosialisasi dan Kepercayaan Secara Simultan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Kabupaten Bangka Tengah. Terdapat pengaruh antara Sosialisasi dan Kepercayaan Secara Simultan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Kabupaten Bangka Tengah, dengan indikatornya adalah nilai uji F dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $110.024 > 2.359$  artinya terdapat pengaruh antara pengaruh sosialisasi dan kepercayaan., jadi  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## CONCLUSION

Hasil penelitian tentang Pengaruh Sosialisasi dan Kepercayaan Secara Simultan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Kabupaten Bangka Tengah dengan menggunakan analisis linier berganda dan menggunakan program SPSS adalah:

- 1) Secara parsial variabel sosialisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Kabupaten Bangka Tengah nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $5.639 > 1.29072$ .
- 2) Secara parsial variabel kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Kabupaten Bangka Tengah nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $8.983 > 1.29072$ .
- 3) Secara simultan variabel sosialisasi dan variabel kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Kabupaten Bangka Tengah dengan nilai uji F nilai  $F_{hitung}$  sebesar 110.024. Besarnya nilai  $R^2$  sosialisasi dan kepercayaan adalah 0.697 atau sama dengan 69,7%. Artinya variabel  $X_1$  Sosialisasi,  $X_2$  Kepercayaan dapat menjelaskan pengaruh sosialisasi dan kepercayaan terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Bangka Tengah sebesar 69,7%. Sedangkan sisa nya 30,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

## REFERENCES

- Amar, F., Purwoko, B., & Sihite, M. (2024). Unlocking success: factors influencing zakat collection and reputation at Indonesian zakat institution. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 14(1), 145–176.
- Babu, N., & Kohli, P. (2023). Commentary: Reliability in research. *Indian Journal of Ophthalmology*, 71(2), 400–401.
- binti Ahmad, A. N., Hanafiah, M. G., & Alezender, S. (n.d.). *Dakwah (Preaching) in Pak Nazel Poems*.
- Gallien, M., Javed, U., & van den Boogaard, V. (2023). *Between God, the People, and the State: Citizen Conceptions of Zakat* | *Entre Dieu, le peuple et l'État: les conceptions citoyennes de la Zakat*.
- Hafiz, A., & Nurani, M. F. (2024). Pendayagunaan Dana Zakat, Infak dan Sedekah dalam Program Kotim Sejahtera pada Baznas Kabupaten Kotawaringin Timur. *Indonesian Journal of Islamic Jurisprudence, Economic and Legal Theory*, 2(2), 1156–1168.
- Malik, A., Alrasyid, H., & Kamaruddin, M. M. (2024). Student compliance in paying zakat: Do zakat literacy and awareness matter? *Asian Journal of Islamic Management (AJIM)*, 63–73.
- Muhammad, A. D. (2024). Trends and Developments in Contemporary Zakat Administration. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 5(1), 67–81.
- Nabila, S., Sari, A. K., & Maharani, S. (2024). Strategi BAZNAS dalam Mengatasi Ketimpangan Penerimaan Dana Zakat. *AL-MUSAHAMAH: Journal of Islamic Economics, Finance, and Business*, 1(1).
- Rahman, P. K. (2024). Analysis of Teacher Preparedness for Using Technology in the Classroom Learning Process. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 276–280.
- Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas and Reliabilitas. *Journal on Education*, 6(2), 10967–10975.